

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE *THINK
PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN
NGARUM 2 KABUPATEN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

ERIX WIBOWO
A 510 070 121

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura
Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama Pembimbing 1 : Dr. Samino, M.M

NIK : 501

Nama Pembimbing 2 : Drs. Mulyadi S. K, M.Pd

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Erix Wibowo

NIM : A510070121

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN
METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN
NGARUM 2 KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing 1

Dr. Samino, M.M

NIK 501

Dosen Pembimbing 2

Drs. Mulyadi S. K, M.Pd

NIK. 191

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN METODE *THINK*
PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SDN
NGARUM 2 KABUPATEN SRAGEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Erix Wibowo, A 510 070 121, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 99 halaman.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen dengan penerapan metode think pair share yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi yang dilakukan dalam dua siklus. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data diperoleh dari hasil motivasi belajar siswa dan observasi. Motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode think pair share. Siklus I siswa yang termotivasi dalam mengikuti belajar yaitu 12 sekitar (48%) siswa yang termotivasi. Pada siklus II siswa yang termotivasi dalam mengikuti belajar yaitu 21 sekitar (84%) siswa yang termotivasi. Adapun indikator motivasi belajar siswa yaitu : 1) Memperhatikan penjelasan guru 68%, 2) Keberanian bertanya 48%, 3) Menjawab pertanyaan 44%. Pada siklus II naik menjadi : 1) Memperhatikan penjelasan guru 80%, 2) Keberanian bertanya 80%, 3) Menjawab pertanyaan 76%. Aspek motivasi membawa dampak positif pada hasil belajar siswa pada siklus I siswa yang mencapai KKM yaitu 15 sekitar (60%) siswa, pada siklus II siswa yang mencapai KKM yaitu 21 sekitar (84%) siswa. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode think pair share dapat meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngarum Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata kunci : metode think pair share, motivasi belajar.

A. PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran agar dapat berhasil dengan baik harus memerlukan usaha yang sungguh-sungguh dari semua pihak, baik dari pihak siswa, guru, orang tua siswa, lingkungan sekolah, maupun pemerintah. Guru diharapkan dapat memilih metode yang baik dan tepat sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan berhasil dengan baik. Akan tetapi masih ada sebagian guru sekolah dasar yang mengajar secara klasik yang hanya dengan menggunakan satu metode saja, diantaranya metode ceramah yang termasuk dalam klasifikasi metode konvensional. Dalam pembelajaran IPS yang hanya menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Guru menyampaikan pelajaran dan memberikan contoh soal sedangkan siswa hanya mendengar dan meniru pola-pola apa yang telah disampaikan oleh guru, mencontoh cara menyelesaikan soal sehingga mengakibatkan siswa bertindak menjadi pasif terhadap proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa proses pembelajaran IPS kelas IV SDN Ngarum 2 secara umum menunjukkan proses pembelajaran kurang optimal. Hal ini tampak pada proses pembelajarannya ditemukan kelemahan yaitu: (1) kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru dalam pembelajaran IPS, (2) kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran IPS, (3) siswa tidak berani untuk mengajukan pertanyaan, (4) tidak adanya keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (5) hasil belajar IPS dibawah standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah dan (6) siswa belum menguasai pelajaran.

Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode *Think Pair Share*. Selain itu, metode *Think Pair Share* dapat menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran IPS yang umumnya menjenuhkan tidak lagi monoton dan bahkan pembelajaran IPS akan lebih menyenangkan.

Dari berbagai masalah yang ditemukan oleh peneliti pada saat observasi disebabkan oleh guru yang cara menyampaikannya masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru. Jadi siswa hanya mengikuti apa yang disampaikan oleh guru, proses belajar mengajar pun menjadi monoton dan siswa cepat bosan hal ini terlihat pada hasil observasi dan dialog awal dengan guru mitra tentang aspek penunjang motivasi belajar siswa diperoleh beberapa keterangan bahwa dari sejumlah 25 siswa yang memperhatikan penjelasan guru penjelasan sebanyak 11 siswa (44%), siswa yang berani bertanya pada saat guru memberikan waktu untuk bertanya sebanyak 8 siswa (32%) dan siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 8 siswa (32%). Disini peneliti ingin meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS sehingga bisa berdampak pada hasil belajar siswa dapat meningkat melalui pembelajaran kooperatif dengan metode *think pair share* merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Dari uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode think pair share untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013”. tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Tahun Ajaran 2012/2013.

Menurut Holubec dalam Nurhadi dkk. (2004: 60) pembelajaran kooperatif memerlukan pendekatan pembelajaran melalui penggunaan kelompok kecil siswa yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan bersama. Tiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota yang heterogen berdasarkan kemampuan akademik, jenis kelamin dan ras.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan – pertanyaan serta

menyediakan bahan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Disini guru berperan serta sebagai maderator dalam pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada siswa. Proses pembelajaran tidak sepenuhnya berpusat pada guru. Proses pembelajaran bisa berpusat pada siswa, dalam proses pembelajaran dibagi dalam kelompok-kelompok kecil hal ini diharapkan siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok dan pembelajaran menjadi lebih aktif. Kerjasama antara siswa mempunyai tujuan untuk menciptakan motivasi belajar siswa untuk bersaing secara kompetitif.

Pramawati (dalam Nela. 2005:13), bahwa *Think Pair Share* adalah sebuah alur diskusi dimana siswa selalu memiliki waktu lebih banyak untuk berpikir dalam merespon suatu pertanyaan. Melalui diskusi ini, siswa diharapkan mampu saling membantu satu sama lainnya, sehingga menghasilkan efek positif terhadap peningkatan respon siswa. Guru hanya melengkapi penyajian singkat atau membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok secara keseluruhan.

Siswa dilatih berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dengan pemikirannya sendiri, kemudian berpasangan untuk mendiskusikan hasil jawabannya kepada teman sekelas untuk dapat didiskusikan dan dicari pemecahannya bersama-sama sehingga terbentuk suatu konsep. Perincian metode *Think Pair Share* :

a. *Thinking* (berfikir)

Pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh siswa. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya.

b. *Pairing* (berfikir)

Pada tahap ini guru meminta siswa berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasang-pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui *intersubjektif* di tiap-tiap pasangannya.

c. *Sharing* (berbagi)

Guru meminta pasangan-pasangan siswa tersebut untuk berbagi atau bekerjasama dengan kelas secara keseluruhan mengenai jawaban yang telah mereka bicarakan. Langkah ini akan lebih efektif jika guru berkeliling kelas dari pasangan satu ke pasangan yang lain sehingga semua pasangan tersebut memperoleh kesempatan untuk melaporkan jawabannya.

Dengan demikian pada saat guru mempresentasikan sebuah pelajaran dikelas, siswa duduk bebas-pasangan di kelompok mereka. Guru mengajukan pertanyaan kepada kelas tersebut. Siswa diminta untuk *Think* (berfikir) sendiri jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, *Pairing* (berpasangan) dengan pasangannya berdiskusi untuk mencari solusi atas jawaban tersebut. Kemudian guru meminta untuk *Share* (berbagi) jawaban yang telah mereka sepakati itu kepada semua siswa di kelas.

Menurut Mella (2012: 13) metode *Think Pair Share* mempunyai kelebihan dan kekurangan, di antaranya:

a. Kelebihan metode *Think Pair Share*, diantaranya :

- 1) Siswa dapat merumuskan atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan.
- 2) Siswa akan terlatih dalam menerapkan konsep karena adanya saling bertukar pendapat dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah.
- 3) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok.
- 4) Siswa memperoleh kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada bisa menyebar pada seluruh siswa.
- 5) Tugas guru lebih banyak memantau dalam proses pembelajaran.

b. Kelemahan metode *Think Pair Share*, diantaranya :

- 1) Perlunya monitor karena banyak kelompok yang melapor/bertanya.
- 2) Ide yang muncul hanya sedikit.
- 3) Jika terjadi perselisihan dalam kelompok tidak ada yang jadi penengahnya.

Menurut David Mc Clelland (dalam Uno, 2008: 9) Motivasi merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari dengan ditandai suatu perubahan pada situasi afektif. Sumber utama munculnya motivasi adalah adanya dorongan dari dalam dan dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan yang diharapkan dan usaha untuk mencapai tujuan.

pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Indikator motivasi belajar menurut Uno (2008: 23) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- (4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Indikator-indikator motivasi yang akan peneliti teliti meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru pada saat pembelajaran, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Nela Nur Rohimah (2011) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIM Gedongan Pada Mata Pelajaran PKn Tahun

Ajaran 2010/2011". Menyimpulkan bahwa dari 22 siswa hasil belajar siswa pada siklus I terdapat 12 siswa dengan prosentase 54,45% yang mencapai KKM. Pada siklus II terdapat 17 siswa dengan prosentase 77, 27% siswa yang mencapai KKM. Sedangkan pada siklus III diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa mencapai 100%, KKM yang telah di tetapkan pada sekolahan tersebut yaitu ≥ 62 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan dari penelitian di atas mendukung peneliti untuk melakukan penelitian tentang “ penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode think pair share untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013” adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yaitu guru dan siswa kelas IV SD Negeri Ngarum 2, objek penelitian di tetapkan pada peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPS adapun persamaannya yaitu terletak pada penggunaan metode think pair share. tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Tahun Ajaran 2012/2013.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN Ngarum 2 karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga dapat meringankan beban peneliti baik biaya maupun waktu. Penelitian ini menerapkan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode think pair share meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR), yaitu upaya peningkatan hasil belajar IPS kelas IV di SDN Ngarum 2 Tahun ajaran 2012/2013 dengan metode

Think Pair Share yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru kelas dan peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan sesuatu tindakan secara khusus diamati terus menerus, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat (Arikunto, 2007: 2). Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a). Perencanaan (planning), b). Tindakan (action), c). Observasi.

C. VARIABEL PENELITIAN

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode *Think Pair Share* dan motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang nyata, penulis mengadakan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain lembar observasi dan tes.

1. Pengembangan instrumen dilakukan melalui observasi sebagai berikut:

Lembar pedoman observasi meliputi :

- a. Kegiatan guru
- b. Aktivitas siswa
- c. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2. Instrumen untuk menilai motivasi siswa berbentuk lembar aspek motivasi siswa yang digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran IPS yang telah disampaikan oleh guru.

3. Instrumen tes berbentuk essay. Adapun langkah-langkah penyusunan instrument tes sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi.
- b. Menyusun soal atau instrument yang terdiri dari petunjuk menjawab soal-soal dan item butir soal.

Pengujian validitas data menggunakan validitas triangulasi. Menurut Sugiyono dalam (Nela, 2011: 39-40) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Validitas triangulasi dalam pengujian data dilakukan dengan tiga cara yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Membandingkan antara data pengamatan dengan informasi dari guru. Triangulasi teknik untuk menguji kevalidan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan teknik dengan cara membandingkan observasi dengan dokumentasi. Triangulasi data mengambil data dari berbagai suasana, waktu, tempat dan jenis.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Untuk instrumen yang berupa tes diuji dengan validitas isi. Validitas isi menurut Sugiyono (2010:129) yaitu membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Menurut Arikunto (2006:67) suatu tes atau instrumen dikatakan memiliki validitas isi jika mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan, validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut model Miles dan Huberman (dalam Putera. 2011: 204) setelah pengumpulan data dapat di tindak lanjuti dengan: Reduksi Data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diharapkan ada:

Peningkatan motivasi belajar siswa, sekurang-kurangnya 75% siswa termotivasi dalam pembelajaran IPS. Indikator motivasi dalam penelitian ini yaitu: 1) perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru 75%, 2) keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan 75%, dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan 75%.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian dilakukan di kelas IV dengan jumlah 25 siswa. Dari hasil observasi dan dialog awal dengan guru mitra tentang aspek penunjang motivasi belajar siswa diperoleh beberapa keterangan bahwa dari sejumlah 25 siswa yang memperhatikan penjelasan guru penjelasan sebanyak 11 siswa (44%), siswa yang berani bertanya pada saat guru memberikan waktu untuk bertanya sebanyak 8 siswa (32%) dan siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 8 siswa (32%).

Pada siklus I dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode think pair share diperoleh keterangan hal-hal yang menunjang peningkatan motivasi belajar siswa meningkat yaitu, pada pertemuan pertama: 1) siswa yang memperhatikan penjelasan dalam pembelajaran IPS sebanyak 15 siswa (60%), 2) keberanian siswa dalam bertanya sebanyak 10 siswa (40%), dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 9 siswa (36%). Sedangkan pada pertemuan kedua : 1) siswa yang memperhatikan penjelasan dalam pembelajaran IPS sebanyak 17 siswa (68%), 2) keberanian siswa dalam bertanya sebanyak 12 siswa (48%), dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 12 siswa (48%).

Pada siklus II dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode think pair share diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa meningkat, yaitu pada pertemuan pertama : 1) siswa yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran IPS sebanyak 19 siswa (76%), 2) keberanian siswa dalam bertanya sebanyak 19 siswa (76%), dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 12 siswa (48%). Sedangkan pada pertemuan kedua : 1) siswa yang memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran IPS sebanyak 20 siswa (80%), 2) keberanian siswa dalam bertanya sebanyak 20 siswa (80%), dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 19 siswa (76%) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalam penelitian yaitu 75% siswa termotivasi dalam belajar.

Hipotesis yang berbunyi “Penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013” dengan indikator yaitu : 1) perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru 75%, 2) keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan 75%, dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan 75%.

Pembahasan hasil penelitian ini dibuktikan bahwa dari 25 siswa pada pra siklus hanya : 1) perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sebanyak 11 (44% siswa), 2) keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 8 (32% siswa), dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan sebanyak 8 (32% siswa). Pada siklus 2 meningkat menjadi : 1) perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru meningkat menjadi 20 (80% siswa), 2) keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat menjadi 20 (80% siswa) dan 3) keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat menjadi 19 (76% siswa).

Dengan demikian dapat disimpulkan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SD N Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Tabel 4.12
Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menerapkan metode *Think Pair Share*
pada pelajaran IPS kelas IV SD N Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran
2012/2013

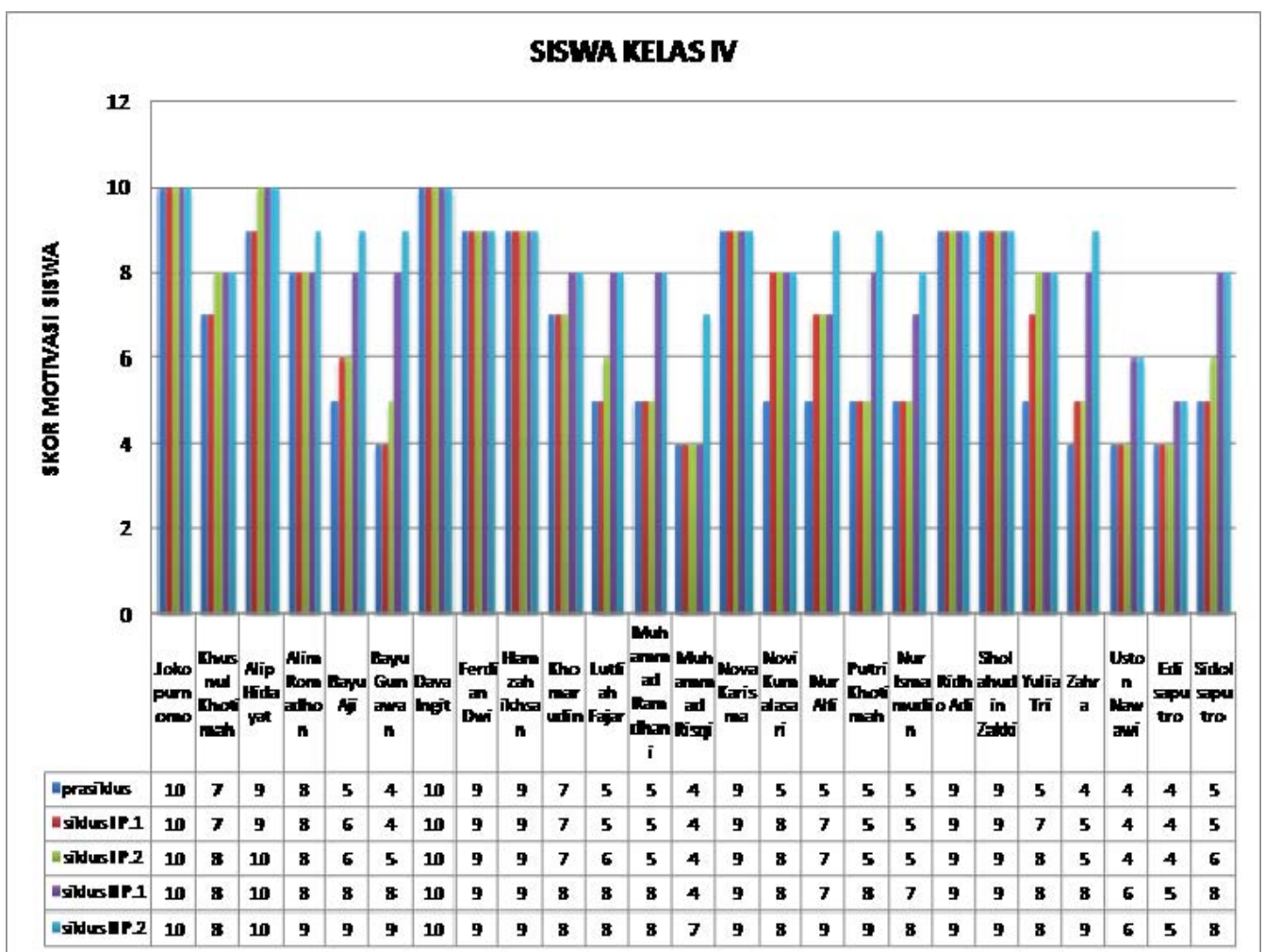
No.	Nama	Jumlah siswa yang termotivasi				
		pra siklus	siklus I		Siklus II	
			P. I*	P. II*	P. I*	P. II*
1	Joko purnomo	10	10	10	10	10
2	Khusnul Khotimah	7	7	8	8	8
3	Alip Hidayat	9	9	10	10	10
4	Alim Romadhon	8	8	8	8	8
5	Bayu Aji	5	6	6	8	8
6	Bayu Gunawan	4	4	5	8	9
7	Dava Ingit	10	10	10	10	10
8	Ferdian Dwi	9	9	9	9	9
9	Hamzah ikhsan	9	9	9	9	9
10	Khomarudin	7	7	7	8	8
11	Lutfiah Fajar	5	5	6	8	8
12	Muhammad Ramdhani	5	5	5	8	8
13	Muhammad Risqi	4	4	4	4	7
14	Nova Karisma	9	9	9	9	9
15	Novi Kumalasari	5	8	8	8	8
16	Nur Alfi	5	7	7	7	8
17	Putri Khotimah	5	5	5	8	8
18	Nur Ismamudin	5	5	5	7	7
19	Ridho Adi	9	9	9	9	9
20	Sholahudin Zakki	9	9	9	9	9
21	Yulia Tri	5	7	8	8	8
22	Zahra	4	5	5	8	8
23	Uston Nawawi	4	4	4	6	6
24	Edi saputro	4	4	4	5	5
25	Sidol saputro	5	5	6	8	8
Jumlah		161	170	176	200	205
Jumlah siswa yang termotivasi		7	9	12	20	21
rata-rata		2	2	2	3	3
prosentase(%)		28%	36%	48%	80%	84%

Keterangan * = Pertemuan

Penjelasan tabel 4.12 :

Siswa yang termotivasi pada Prasiklus sebanyak 7 siswa atau sekitar 28%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi sebanyak 11 siswa atau sekitar (44%) kemudian dilakukan observasi lagi pada pertemuan kedua motivasi belajar siswa meningkat menjadi 12 siswa atau sekitar 48% siswa yang termotivasi. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebanyak 20 siswa atau sekitar 80%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 21 siswa atau sekitar 84%.

Adapun diagram peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada grafik 4.3 sebagai berikut :



Grafik 4.3 Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode *Think Pair Share* Pada Pelajaran IPS kelas IV SD N Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013

Penjelasan :

Siswa yang termotivasi pada Prasiklus sebanyak 7 siswa atau sekitar 28%, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan pertama meningkat menjadi sebanyak 11 siswa atau sekitar (44%) kemudian dilakukan observasi lagi pada pertemuan kedua motivasi belajar siswa meningkat menjadi 12 siswa atau sekitar 48% siswa yang termotivasi. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebanyak 20 siswa atau sekitar 80%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 21 siswa atau sekitar 84%. Berdasarkan Indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah mencapai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75% siswa termotivasi dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD N Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkat.

Hasil pencapaian nilai siswa sebagai tolak ukur hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode *Think Pair Share* Pada Pelajaran IPS kelas IV SD N Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Nama	Hasil belajar			
		KKM	Pra siklus	Rata-rata siklus 1	Rata-rata siklus 2
1.	Joko purnomo	59	80	80	75
2.	Khusnul Khotimah	59	70	75	75
3.	Alip Hidayat	59	50	53	58
4.	Alim Romadhon	59	40	48	60
5.	Bayu Aji	59	40	48	58
6.	Bayu Gunawan	59	70	70	73
7.	Dava Ingit	59	70	75	75
8.	Ferdian Dwi	59	80	83	78
9.	Hamzah ikhsan	59	30	50	75
10.	Khomarudin	59	50	60	78
11.	Lutfiah Fajar	59	50	58	70
12.	Muhammad Ramdhani	59	50	55	65
13.	Muhammad Risqi	59	50	58	58
14.	Nova Karisma	59	40	65	73
15.	Novi Kumalasari	59	50	65	73
16.	Nur Alfi	59	50	55	60

17.	Putri Khotimah	59	50	60	68
18.	Nur Ismamudin	59	70	75	78
19.	Ridho Adi	59	80	80	80
20.	Sholahudin Zakki	59	50	65	78
21.	Yulia Tri	59	50	65	75
22.	Zahra	59	55	63	75
23.	Uston Nawawi	59	55	68	58
24.	Edi saputro	59	55	58	59
25.	Sidol saputro	59	50	55	63
Jumlah			1385	1587	1738
Rata-rata			55	69	70

Adapun diagram peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada grafik 4.4 sebagai berikut :



Grafik 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode *Think Pair Share* Pada Pelajaran IPS kelas IV SD N Ngarum 2 Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013

Nilai rata-rata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas IV SD N Ngarum 2 sebelum tindakan/prasiklus yang hanya menerapkan metode konvensional yaitu sebesar 55 (7 siswa mencapai KKM dengan prosentase 28%). Pada siklus I menggunakan metode *Think Pair Share* rata-rata menjadi 63 (14 siswa yang mencapai KKM dengan prosentase 60%). Setelah

dilakukan perbaikan pada siklus II rata-rata hasil belajar menjadi 70 (20 siswa yang mencapai KKM dengan prosentase 84%).

G. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru kelas IV dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan metode *Think Pair Share* selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *think pair share* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV SD N Ngarum 2 pada mata pelajaran IPS yang dilihat pada observasi awal, 7 siswa dengan prosentase 28% menjadi 21 siswa dengan prosentase 84%.
2. Dari hasil belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD N Ngarum 2, Kabupaten Sragen, Tahun Ajaran 2012/2013 dirumuskan dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti metode pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD N Ngarum 2. Sehubungan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut

:

1. Memberikan alternatif bagi guru untuk menggunakan metode *think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS dan mata pelajaran yang lain pada umumnya.
2. Menunjukkan pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, salah satunya adalah metode *think pair share* yang sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV SD N Ngarum 2, Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini, maka dalam penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran IPS adapun saran-saran yang di ajukan sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan pengawasan kepada guru kelas dalam menentukan strategi pembelajaran dan merekomendasikan metode pembelajaran *Think Pair Share*.
 - b. Kepala sekolah hendaknya bekerjasama dengan guru kelas untuk menentukan strategi pembelajaran yang cocok dengan materi pelajaran agar motivasi elajar siswa lebih meningkat.
 - c. Kepala sekolah harus selalu mengadakan monitoring dan evaluasi kepada guru kelas agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan mutu pendidikan dapat di tingkatkan.
2. Kepada Guru
 - a. Guru mampu memahami karakteristik siswa pada proses pembelajaran.
 - b. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) sehingga siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran IPS.
3. Kepada Peneliti Berikutnya

Penelitian ini hendaknya dapat di jadikan masukan bagi peneliti berikutnya untuk penelitian lebih lanjut dengan materi atau tempat penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, XIII*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi Dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mella Evrilianti R. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Bagi Siswa Kelas IV SDN 3 Kalongan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skrripsi*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nela Nur Rohimah. 2011. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Think Pair Share Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIM Gedongan Pada Mata Pelajaran PKN Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nurhadi. *Kurikulum 2004 Pertanyaan Dan Jawaban*. Jakarta: PT Gramedia.

Putera, Nusa. 2011. *Penelitian kualitatif proses & aplikasi*. Jakarta: Indeks.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.